

## **Pendampingan Pencatatan dan Pengelolaan Keuangan Dengan Aplikasi *Excel for Accounting* (EXfA) untuk Meningkatkan Literasi Keuangan UMKM Kue Sugh Wangi di Desa Melati Wangi, Kabupaten Bandung**

Budi Harto<sup>1</sup>, Cecep Taufikurachman<sup>2</sup>, Lilis Saidah Napisah<sup>3</sup>, Lina Parlina<sup>4</sup>, Dwi Puryati<sup>5</sup>

Politeknik LP3I<sup>1,4</sup>, STIE Ekuitas<sup>2,3,5</sup>

[budiharto@plb.ac.id](mailto:budiharto@plb.ac.id)<sup>1</sup>, [ctaufiq@yahoo.com](mailto:ctaufiq@yahoo.com)<sup>2</sup>, [lilissaidah2026@yahoo.com](mailto:lilissaidah2026@yahoo.com)<sup>3</sup>,  
[linaparlina@plb.ac.id](mailto:linaparlina@plb.ac.id)<sup>4</sup>, [dwi.puryati@ekuitas.ac.id](mailto:dwi.puryati@ekuitas.ac.id)<sup>5</sup>

### **ABSTRAK**

Dalam dunia UMKM, kurangnya literasi keuangan dapat menjadi penghalang bagi pengelolaan keuangan yang efektif dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Peningkatan pengetahuan akuntansi dan manajemen keuangan dengan aplikasi Excel for Accounting (EXFA) sebagai upaya untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan UMKM. Pendampingan ini dimaksudkan untuk memberikan pelatihan dan bantuan praktis kepada UMKM dalam menggunakan EXFA sebagai alat yang efisien untuk akuntansi dan manajemen keuangan. Pentingnya literasi keuangan dalam membuat keputusan keuangan yang baik berdasarkan pemahaman tentang catatan akuntansi, proyeksi anggaran, dan data keuangan lainnya. Hasil dari pendampingan ini menunjukkan bahwa pemilik UMKM memiliki pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep dasar keuangan dan lebih mahir dalam menggunakan EXFA untuk mengelola data akuntansi mereka. Dampaknya juga terasa dalam peningkatan pengambilan keputusan berdasarkan data keuangan yang lebih akurat. Serta UMKM lebih siap menghadapi badai ekonomi, memanfaatkan peluang ekspansi, dan meraih kesuksesan finansial dalam usahanya.

**Kata kunci : Literasi Keuangan, Pencatatan dan Pengelolaan Keuangan, Laporan Keuangan, Excel For Accounting**

### **ABSTRACT**

In the world of MSMEs, lack of financial literacy can be a barrier to effective financial management and sustainable business growth. Improving accounting and financial management knowledge with Excel for Accounting (EXFA) application as an effort to improve financial literacy among MSMEs. This mentoring is intended to provide training and practical assistance to MSMEs in using EXFA as an efficient tool for accounting and financial management. The importance of financial literacy in making good financial decisions based on an understanding of accounting records, budget projections, and other financial data. The results of this assistance show that MSME owners have a better understanding of basic financial concepts and are more proficient in using EXFA to manage their accounting data. The impact is also felt in improved decision-making based on more accurate financial data. And MSMEs are better prepared to weather economic storms, capitalize on expansion opportunities, and achieve financial success in their business.

**Keyword : Financial Literacy, Financial Recording and Management, Financial Statements, Excel For Accounting**

### **1. PENDAHULUAN**

Banyak negara, termasuk Indonesia, sangat bergantung pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM)

sebagai mesin pertumbuhan ekonomi. UMKM memainkan peran penting dalam mengembangkan kesempatan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi regional, dan mengurangi kesenjangan

sosial ekonomi. Namun, UMKM sering menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan mereka secara efektif, yang dapat membatasi ekspansi dan pengembangan bisnis mereka.

Literasi keuangan yang tidak memadai adalah salah satu tantangan terbesar UMKM. Ada banyak pemilik UMKM yang tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang konsep keuangan yang paling mendasar, seperti pengakuan pendapatan dan pengeluaran, penganggaran, dan analisis laporan keuangan. Kurangnya literasi keuangan dapat menyebabkan pengelolaan keuangan yang buruk, kesulitan mendapatkan akses pinjaman, dan bahkan kegagalan bisnis (Choerudin, et al., 2023; Sofyan, Harto, Sanjaya, & Wirasujatma, 2023).

Teknologi di era informasi telah menjadi alat yang sangat penting untuk memfasilitasi pengelolaan keuangan yang efisien di tengah era digital (Sudipa, et al., 2023; Fauzi, et al., 2023; Saputra, et al., 2023; Firdaus, Harto, & Ferdiansyah, 2023; Widiana, et al., 2023). Salah satu alat populer yang dapat membantu UMKM melacak dan menganalisis transaksi keuangan mereka dengan lebih baik adalah aplikasi Excel for Accounting (EXFA). Meskipun alat ini sudah tersedia, masih banyak UMKM yang tidak terbiasa dengan cara menggunakannya secara efektif.

Pendampingan mampu meningkatkan literasi keuangan di UMKM dengan menyoroti pentingnya mengintegrasikan proses pengumpulan dan pengelolaan data keuangan dengan EXFA (Harto, Komalasari, & Mustofa, Peningkatan Kapasitas Dan Kapabilitas Pengelolaan Keuangan Berbasis Aplikasi Excel dan Sesuai Sak EMKM Pada UMKM Moochi Lembang, 2021). Wawasan tentang konsep keuangan bisnis melalui EXFA dan keterampilan praktis dalam menerapkannya pada operasi bisnis UMKM akan ditingkatkan melalui pelatihan ini.

Pentingnya meningkatkan literasi keuangan di UMKM, kelayakan penggunaan EXFA sebagai alat bantu, dan peran lembaga pendukung dalam mencapai tujuan ini (Harto, Pelatihan pembuatan business plan menggunakan aplikasi excel bagi UMKM Juara Kota Bandung, 2020). Selain itu, pendampingan memberikan manfaat yang dapat diperoleh UMKM dan dampak positifnya terhadap pengembangan dan perluasan usaha mereka (Khairunnisa, et al., 2022). Pengembangan UMKM pada akhirnya akan berkontribusi pada ekonomi yang lebih kuat dan inklusif (Patilaya, et al., 2022; Arifin, et al., 2023), oleh karena itu, memperkuat akuntansi dan manajemen keuangan merupakan langkah penting dalam memfasilitasi pertumbuhan ini (Harto, 2022).

## 2. PERMASALAHAN

Ada banyak ruang bagi UMKM untuk tumbuh dan menjadi pilar ekonomi yang kokoh di suatu negara. Namun, UMKM harus mengatasi tantangan yang berkaitan dengan manajemen keuangan yang tidak efisien jika ingin mewujudkan potensinya secara penuh. Permasalahan dan tantangan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Pencatatan yang tidak dapat diandalkan UMKM Kue Sugh Wangi tidak memiliki sistem pencatatan yang baik untuk melacak pemasukan dan pengeluaran mereka. Hal ini dapat mempersulit penilaian kesehatan keuangan perusahaan.
2. UMKM Kue Sugh Wangi tidak dapat menganalisis laporan keuangan mereka sendiri sehingga melewatkan tren, peluang, dan masalah penting.
3. Alat bantu digital tidak dimanfaatkan oleh UMKM, seperti perangkat lunak akuntansi atau program pengelolaan keuangan. Hal ini membuat proses pengumpulan dan analisis bukti-

bukti transaksi menjadi sampah dan tidak terdokumentasikan

4. Peluang dan jaringan pelatihan dan edukasi keuangan yang dapat membantu UMKM meningkatkan kemampuan manajemen keuangan mereka tidak didapatkan dan juga keterbatasan SDM

Pengembangan dan perluasan bisnis UMKM dapat terkena dampak negatif dari masalah-masalah ini. Agar UMKM dapat mengatasi permasalahan dalam mencatat dan mengelola keuangan mereka, sangat penting untuk memberikan dukungan dan sumber daya yang diperlukan bagi organisasi. Dukungan di bidang ini dapat berupa pelatihan, bantuan teknis, atau akses ke alat bantu digital yang menyederhanakan pencatatan dan analisis keuangan.

### 3. METODOLOGI

Meningkatkan literasi keuangan UMKM membutuhkan pendekatan metodis dalam menggunakan Excel for Accounting (EXfA) untuk memfasilitasi pembukuan dan manajemen keuangan. Berikut ini beberapa metodologi dan langkah-langkah yang dapat dilakukan:



#### Persiapan Awal

Melakukan penelitian awal tentang UMKM untuk mempelajari lebih lanjut tentang literasi keuangan dan kebutuhan unik mereka. Hal ini dapat mencakup diskusi dengan pemilik usaha, peninjauan catatan keuangan (jika ada) dan identifikasi masalah atau kesulitan dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan.

serta penentuan tujuan pelatihan, penjadwalan pertemuan, dan pemilihan peralatan atau metode pelatihan yang sesuai (seperti EXfA).

#### Pendampingan Langsung dan Pemberian Literasi

Mengadakan sesi pendampingan dengan Pemilik UMKM tentang akuntansi keuangan. Fokus pada aplikasi EXfA di transaksi yang terjadi dalam penelusuran transaksi dan manajemen keuangan sepanjang sesi. Dalam tahap ini, kami memperkenalkan EXfA kepada UMKM dan mendiskusikan manfaatnya dalam akuntansi dan manajemen keuangan. Memberikan pemahaman dasar-dasar akuntansi, mulai dari pencatatan transaksi hingga memahami berbagai jenis akun dan prinsip-prinsip dasar akuntansi.

#### Latihan dan Praktikum

Memberikan latihan kepada UMKM adalah cara yang bagus untuk memastikan bahwa mereka memahami konsep yang diajarkan di kelas. Kasus bisnis yang terjadi, simulasi, dan studi kasus dapat disertakan..

#### Pemantauan dan Evaluasi

Melakukan pemantauan dan mengevaluasi kemajuan UMKM dalam menerapkan pengetahuan yang telah mereka peroleh selama ini. penentuan tingkat pemahaman mereka dan sejauh mana pengetahuan tersebut dapat diterapkan pada bisnis mereka..

#### Pelaporan dan Dokumentasi

Untuk meningkatkan literasi keuangan UMKM, penting untuk menyusun laporan komprehensif yang merinci kemajuan dan pencapaian organisasi. Menggunakannya untuk perencanaan masa depan dan refleksi kegiatan di masa depan

Penting untuk diingat bahwa pelatihan literasi keuangan harus disesuaikan dengan tingkat pengetahuan dan kebutuhan awal UMKM. Selain itu,

komunikasi yang efektif dan kedekatan yang baik sangat penting untuk membuat UMKM merasa nyaman dan menginspirasi mereka untuk meningkatkan literasi keuangan mereka. Diharapkan UMKM akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana memperhitungkan dan mengelola keuangan mereka dengan bantuan metodologi ini, yang pada gilirannya akan meningkatkan pengetahuan dan pertumbuhan bisnis mereka.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

UMKM yang sukses di industri kuliner makanan sering kali menerapkan manajemen keuangan yang cermat. Kurangnya sumber daya keuangan dapat menghambat ekspansi bisnis dan bahkan mengancam keberlangsungan bisnis. Oleh karena itu, pendampingan UMKM untuk meningkatkan pencatatan dan pengelolaan keuangan dengan aplikasi *Excel for Accounting* (EXFA) dapat menjadi solusi yang berguna untuk membantu UMKM kuliner agar lebih melek keuangan. Berikut adalah hasil dan diskusi seputar kegiatan pendampingan ini:

##### Pendampingan Pembuatan NPWP Bagi UMKM

Pendampingan UMKM untuk membuat NPWP adalah langkah baik untuk mendorong pelaku UMKM mematuhi semua kewajiban perpajakan yang berlaku.



Gambar 1. Pendampingan Pembuatan NPWP UMKM

Langkah awal kegiatan pendampingan ini, mengidentifikasi kepatuhan hukum UMKM dengan memberikan edukasi tentang peraturan yang berlaku untuk bisnisnya. UMKM diberikan edukasi sekaligus dipandung untuk pengisian pendaftaran di situs NPWP. Perlu mendapatkan edukasi juga mengenai dokumen bisnis, pelaporan keuangan dan jadwal pembayaran.

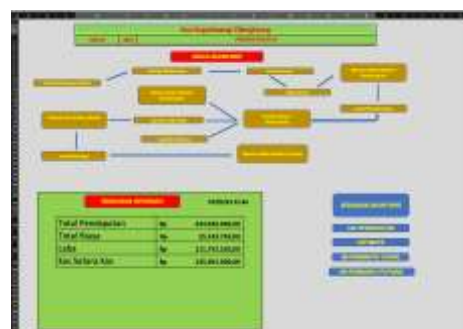
Peningkatan literasi keuangan terkait pajak, UMKM sangat antusias dalam mempelajari dan aplikatifnya sangat membantu dalam mendapatkan akses ke perbankan, pinjaman dan layanan keuangan lainnya.

##### Pendampingan dan Peningkatan Literasi Keuangan Mengenai Siklus Akuntansi

Pelatihan dan peningkatan literasi keuangan bagi UMKM Kue Suguh Wangi, merupakan kegiatan bermanfaat dalam mengelola keuangan dengan baik dan mendorong keberhasilan bisnisnya.

UMKM diberikan edukasi pemahaman mendalam mengenai siklus akuntansi yang mencakup pencatatan transaksi, pembuatan akun, pembuatan laporan keuangan dan lainnya.

Pada saat awal pendampingan, UMKM tidak memiliki pencatatan keuangan yang baik, berdasarkan pencatatan pengeluaran dan pemasukan lebih digunakan untuk membiayai pengeluaran saat itu.



Gambar 2. Siklus Akuntansi Dengan EXFA Bagi UMKM

Dengan adanya edukasi dan literasi terkait siklus akuntansi, UMKM memiliki tambahan nilai dan perspektif pentingnya praktik akuntansi dan pengelolaan keuangan yang baik (Harto, Peran Keuangan dan Akuntansi Dalam Sustainability, 2022)

**Pendampingan Pembuatan COA/Akun dengan EXfA**

Pengenalan konsep COA memberikan pemahaman baru kepada UMKM dalam membuat daftar akun yang terstruktur dalam manajemen keuangan.

UMKM dan kami sebagai pendamping, mengidentifikasi semua jenis transaksi yang sering dilakukan. Pencatatan lebih sistematis dengan COA yang tepat dan juga memudahkan UMKM dalam menganalisis data keuangan untuk kebutuhan pengambilan keputusan operasional maupun bisnisnya.

Prioritas/ skalabilitas UMKM dengan mudah dalam mengelola keuangan dan ekspansi bisnis dengan bantuan COA.



**Gambar 3. Pembuatan COA di dalam EXfA Bagi UMKM**

**Pendampingan dan Literasi Keuangan Tentang Input List Data Konsumen di EXfA**

UMKM diberikan edukasi pentingnya data konsumen untuk mendukung kesuksesan bisnis. UMKM diajarkan cara menggunakan EXfA untuk mengumpulkan dan mengelola data pelanggan, mencakup nama konsumen,

no telepon, produk yang dibeli, tanggal pembelian, dan jumlah total pembelian.

Pentingnya pembaharuan data konsumen yang dapat dipahami UMKM untuk dapat berkomunikasi dan memberikan layanan yang efektif. Dengan adanya data konsumen yang sudah terkumpul, UMKM dapat mengidentifikasi tren pembelian, pelanggan yang berkontribusi tinggi dan preferensi pelanggan di UMKM.

UMKM belajar juga menggunakan informasi pelanggan untuk membantu perencanaan bisnis, pengembangan strategi penjualan yang efektif dan efisien, serta meningkatkan kepuasan pelanggan.

No.	Nama Customer	Pesanan	Jumlah Pesanan	Harga/Pcs	Jumlah	Total
1	Lali Cookies	Lumutang Sayur	180	800	80.000	300.000
		Pastel Bihun	180	1.200	120.000	
2	Kana Cookies	Lumutang Sayur	70	800	56.000	140.000
		Pastel Bihun	70	1.200	84.000	
3	Eren Cookies	Lumutang Sayur	50	800	40.000	330.000
		Pastel Bihun	130	1.200	156.000	
4	Muhar Cookies	Pastel Bihun	50	1.200	60.000	80.000
5	Berdiah Cookies	Pastel Bihun	150	1.200	180.000	180.000
6	Ngita Cookies	Pastel Bihun	50	1.200	60.000	80.000
7	Fala Bui	Lumutang Sayur	180	1.200	120.000	160.000
		Pastel Bihun	260	1.200	312.000	
8	Naka Biki Cookies	Pastel Bihun	280	1.200	336.000	240.000
9	Hani Cookies	Pastel Bihun	50	1.200	60.000	80.000
10	Bleke Cookies	Lumutang Sayur	50	800	40.000	
		Lumutang Sayur	30	1.200	36.000	148.000
		Pastel Bihun	60	1.200	72.000	
			1.480	Jumlah		1.648.000

**Gambar 4. Input List Data Konsumen di EXfA Bagi UMKM**

**Pendampingan dan Literasi Keuangan Terkait Input Data Aset UMKM di EXfA**

UMKM diedukasi tentang pentingnya akuntansi aset, mencakup inventaris barang yang dijual, peralatan, dan aset lainnya. UMKM juga diajarkan menggunakan EXfA untuk menghitung dan memelihara catatan aset. Dijelaskan juga mengenai depresiasi aset, sehingga UMKM mengetahui nilai aset mereka yang akurat.

UMKM mendapatkan manfaat dari edukasi ini dimana keputusan investasi yang lebih tepat akan aset yang akurat serta UMKM dapat memutuskan kapan harus mengganti peralatan maupun aset lain yang dimilikinya.



**Gambar 5. Input Data Aset UMKM di EXfA Bagi UMKM**

Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang aset dan depresiasi, UMKM diharapkan dapat mengelola dana dengan bijak dan mempersiapkan pertumbuhan aset di masa depan.

### **Pendampingan dan Literasi Keuangan Tentang Pencatatan Transaksi dalam Jurnal di EXfA bagi UMKM**

Pendampingan ini juga memberikan pemahaman dasar tentang jurnal akuntansi dan catatan kronologis dari semua transaksi bisnis.

UMKM diedukasi bagaimana cara mencatat transaksi di jurnal dengan EXfA, mencakup entri tanggal, akun, transaksi dan jumlah total.

Instruksi lainnya terkait transaksi harian yang harus dicatat termasuk penjualan, pembelian, tabungan dan lainnya. Selain itu pula UMKM belajar memahami peristiwa pencatatan seperti menjual aset, mengakui pendapatan dan membayar tagihan yang belum dibayar.

**Gambar 6. Pencatatan Transaksi Jurnal Umum Dengan EfA Bagi UMKM**

Edukasi jurnal membantu UMKM memahami praktik akuntansi yang baik dari waktu ke waktu memungkinkan transaksi keuangan yang lebih baik dalam melihat tren dan potensi masalah

### **Pendampingan dan Literasi Keuangan Tentang Buku Besar dalam Laporan Keuangan di EXfA**

Dalam pendampingan dan pembelajaran ini, UMKM diedukasi mengenai proses akuntansi selanjutnya yaitu dasar-dasar buku besar, termasuk bagaimana buku besar berperan melacak transaksi keuangan.

No	Tanggal	Kategori	Uraian	Saldo	Debit	Kredit	Saldo
1	01/01/2023	Pembelian Bahan Baku	Pembelian Bahan Baku	Rp. 1.000.000,00			Rp. 1.000.000,00
2	02/01/2023	Pembelian Bahan Baku	Pembelian Bahan Baku	Rp. 1.000.000,00			Rp. 2.000.000,00
3	03/01/2023	Pembelian Bahan Baku	Pembelian Bahan Baku	Rp. 1.000.000,00			Rp. 3.000.000,00
4	04/01/2023	Pembelian Bahan Baku	Pembelian Bahan Baku	Rp. 1.000.000,00			Rp. 4.000.000,00
5	05/01/2023	Pembelian Bahan Baku	Pembelian Bahan Baku	Rp. 1.000.000,00			Rp. 5.000.000,00
6	06/01/2023	Pembelian Bahan Baku	Pembelian Bahan Baku	Rp. 1.000.000,00			Rp. 6.000.000,00
7	07/01/2023	Pembelian Bahan Baku	Pembelian Bahan Baku	Rp. 1.000.000,00			Rp. 7.000.000,00
8	08/01/2023	Pembelian Bahan Baku	Pembelian Bahan Baku	Rp. 1.000.000,00			Rp. 8.000.000,00
9	09/01/2023	Pembelian Bahan Baku	Pembelian Bahan Baku	Rp. 1.000.000,00			Rp. 9.000.000,00
10	10/01/2023	Pembelian Bahan Baku	Pembelian Bahan Baku	Rp. 1.000.000,00			Rp. 10.000.000,00
11	11/01/2023	Pembelian Bahan Baku	Pembelian Bahan Baku	Rp. 1.000.000,00			Rp. 11.000.000,00
12	12/01/2023	Pembelian Bahan Baku	Pembelian Bahan Baku	Rp. 1.000.000,00			Rp. 12.000.000,00
13	13/01/2023	Pembelian Bahan Baku	Pembelian Bahan Baku	Rp. 1.000.000,00			Rp. 13.000.000,00
14	14/01/2023	Pembelian Bahan Baku	Pembelian Bahan Baku	Rp. 1.000.000,00			Rp. 14.000.000,00
15	15/01/2023	Pembelian Bahan Baku	Pembelian Bahan Baku	Rp. 1.000.000,00			Rp. 15.000.000,00
16	16/01/2023	Pembelian Bahan Baku	Pembelian Bahan Baku	Rp. 1.000.000,00			Rp. 16.000.000,00
17	17/01/2023	Pembelian Bahan Baku	Pembelian Bahan Baku	Rp. 1.000.000,00			Rp. 17.000.000,00
18	18/01/2023	Pembelian Bahan Baku	Pembelian Bahan Baku	Rp. 1.000.000,00			Rp. 18.000.000,00
19	19/01/2023	Pembelian Bahan Baku	Pembelian Bahan Baku	Rp. 1.000.000,00			Rp. 19.000.000,00
20	20/01/2023	Pembelian Bahan Baku	Pembelian Bahan Baku	Rp. 1.000.000,00			Rp. 20.000.000,00
21	21/01/2023	Pembelian Bahan Baku	Pembelian Bahan Baku	Rp. 1.000.000,00			Rp. 21.000.000,00
22	22/01/2023	Pembelian Bahan Baku	Pembelian Bahan Baku	Rp. 1.000.000,00			Rp. 22.000.000,00
23	23/01/2023	Pembelian Bahan Baku	Pembelian Bahan Baku	Rp. 1.000.000,00			Rp. 23.000.000,00
24	24/01/2023	Pembelian Bahan Baku	Pembelian Bahan Baku	Rp. 1.000.000,00			Rp. 24.000.000,00
25	25/01/2023	Pembelian Bahan Baku	Pembelian Bahan Baku	Rp. 1.000.000,00			Rp. 25.000.000,00
26	26/01/2023	Pembelian Bahan Baku	Pembelian Bahan Baku	Rp. 1.000.000,00			Rp. 26.000.000,00
27	27/01/2023	Pembelian Bahan Baku	Pembelian Bahan Baku	Rp. 1.000.000,00			Rp. 27.000.000,00
28	28/01/2023	Pembelian Bahan Baku	Pembelian Bahan Baku	Rp. 1.000.000,00			Rp. 28.000.000,00
29	29/01/2023	Pembelian Bahan Baku	Pembelian Bahan Baku	Rp. 1.000.000,00			Rp. 29.000.000,00
30	30/01/2023	Pembelian Bahan Baku	Pembelian Bahan Baku	Rp. 1.000.000,00			Rp. 30.000.000,00
31	31/01/2023	Pembelian Bahan Baku	Pembelian Bahan Baku	Rp. 1.000.000,00			Rp. 31.000.000,00

**Gambar 7. Pencatatan Buku Besar Dengan EfA Bagi UMKM**

UMKM diberikan pengalaman dalam pembuatan dan pengelolaan buku besar, serta bagaimana mengimpor data transaksi ke dalam database besar secara efektif. Dengan adanya data tersebut dapat melihat tren keuangan, mengukur kinerja dan membantu membuat keputusan berdasarkan data.

### **Pendampingan dan Literasi Keuangan Terkait Pembuatan Worksheet dalam Laporan Keuangan di EXfA**

Peningkatan literasi keuangan UMKM juga melalui pengetahuan pengantar mengenai worksheet menggunakan EXfA. UMKM dikenalkan dan diajarkan dalam membuat lembar

kerja dan fitur-fitur akun di dalamnya dan bagaimana memanfaatkannya. Hal ini termasuk bagaimana memahami data dan menggabungkan data berdasarkan jenis akun, rentang waktu dan analisis.



**Gambar 8. Pembuatan Worksheet Dengan EfA Bagi UMKM**

**Pendampingan dan Literasi Keuangan Terkait Pembuatan Laporan HPP dalam Laporan Keuangan di EXfA**

Memberikan pemahaman kepada UMKM tentang apa itu laporan HPP dan mengapa laporan tersebut berguna untuk menggambarkan biaya produksi produk. UMKM diajarkan untuk menggunakan EXfA untuk membuat laporan HPP dengan memasukkan data biaya produksi dan mengatur informasi secara efisien.

UMKM terbantu dalam mengetahui cara menghitung biaya produksi secara akurat. Biaya yang terkait dengan bahan baku, tenaga kerja langsung, overhead pabrik, dan biaya terkait produksi lainnya semuanya tercakup di sini (Harto, 2018).

Kas Suplier/Perangai Canggih LAPORAN HARGA PEROLEH (HPP) PERAKSI AGUSTUS TRIJANU 2018		
BIAYA AKUN	U.S.D.A.N	TOTAL
BAHAN BAKU		
HARGA PEROLEH PRODUKSI	Rp. 234.000.000	
PEREMBAIAN BAHAN BAKU	Rp.	
Perembajaan Awal Bahan Baku	Rp.	
Perembajaan Bulanan Bahan Baku	Rp.	
Perembajaan Akhir Bahan Baku	Rp.	
Jumlah Perembajaan Bahan Baku		Rp. 334.000.000
PENYANGKALAN BAHAN PEMOLONG	Rp.	
Perembajaan Awal Bahan Penyangkal	Rp.	
Perembajaan Bulanan Penyangkal	Rp. 9.000.000	
Perembajaan Akhir Bahan Penyangkal	Rp.	
Jumlah Perembajaan Bahan Penyangkal		Rp. 2.000.000
BIAYA TENAGA KERJA	Rp.	
Tenaga Kerja Langsung	Rp.	
Jumlah Biaya Tenaga Kerja		Rp.
BIAYA OVERHEAD	Rp.	
Biaya Overhead Pabrik	Rp.	
Jumlah Biaya Overhead		Rp.
PRODUKSI BARANG AJIB	Rp.	
Transfer Barang dalam Proses	Rp.	
Perembajaan Awal Barang dalam Proses	Rp.	
Perembajaan Akhir Barang dalam Proses	Rp.	
Jumlah Produksi Barang Ajib - Harga Pokok Produksi		Rp.

**Gambar 9. Perhitungan HPP Dengan EfA Bagi UMKM**

UMKM belajar bagaimana menganalisis data HPP untuk melihat tren biaya produksi, memperkirakan margin keuntungan, dan menentukan area untuk efisiensi biaya.

**Pendampingan dan Literasi Keuangan Terkait Pembuatan Laporan Laba Rugi di EXfA**

Memberikan pemahaman dasar kepada UMKM tentang apa itu Laporan Laba Rugi dan bagaimana laporan ini dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja keuangan perusahaan. Dalam benak mereka, laporan ini adalah catatan pendapatan, pengeluaran, dan kerugian bersih untuk jangka waktu tertentu. UMKM diajarkan cara menggunakan EXfA.

UMKM terhambat dalam upayanya menghitung uang yang dihasilkan oleh bisnisnya. Ini termasuk uang yang dihasilkan dari penjualan eceran, pemberian diskon, dan komisi penjualan reseller atau lainnya.

Biaya produksi, biaya overhead, biaya tenaga kerja, dan biaya lainnya adalah materi yang diajarkan kepada UMKM dalam rangka pencatatan biaya dan pengeluaran.

Menghitung pendapatan laba bersih dengan mengurangi pengeluaran pendapatan keseluruhan termasuk dalam pelatihan. Lab bersih adalah indikator kinerja keuangan yang paling penting dalam Laporan Laba Rugi.

LAPORAN LABA/RUGI		
PERIODE ALAKHULU TAHUN 2022		
<b>PENDAPATAN</b>		
Penjualan Produk	Rp	334.000,000
Sisa Pendapatan Perolehan	Rp	
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>	<b>Rp</b>	<b>334.000,000</b>
<b>MASUK PONDOK PENJUALAN (MPP)</b>		
<b>PEMADAAN (MPP)</b>		
Penjualan Modal Bahan Baku	Rp	
Penjualan Bahan Baku	Rp	31.100,000
Penjualan ARAU Bahan Baku	Rp	
PEMADAAN ARAU (MPP)	Rp	
Penjualan Sisa Bahan Perolehan	Rp	
Penjualan Sisa Perolehan	Rp	2.000,000
Penjualan ARAU Sisa Perolehan	Rp	
SAHABIT (MPP)	Rp	
Tanggung Jawab Lainnya	Rp	
SAHABIT (MPP)	Rp	
Sisa (Z) (MPP)	Rp	
MPP (MPP)	Rp	
Fasilitas Belajar (MPP)	Rp	
Penjualan Sisa Belajar (MPP)	Rp	
Penjualan ARAU Belajar (MPP)	Rp	
SAHABIT (MPP) (MPP)	Rp	
Penjualan Sisa Belajar (MPP)	Rp	
Penjualan Belajar (MPP)	Rp	
Penjualan ARAU Belajar (MPP)	Rp	
<b>TOTAL MASUK ARAU (MPP)</b>	<b>Rp</b>	<b>31.100,000</b>
<b>LABA RUKYUK (MPP)</b>	<b>Rp</b>	<b>302.900,000</b>
<b>MUDA OPERASIONAL</b>		
Bayar (MPP)	Rp	7.100,000
Bayar Aktif (MPP)	Rp	
Bayar (MPP) (MPP)	Rp	1.300,000
Bayar (MPP) (MPP)	Rp	750,000
Bayar Perolehan	Rp	10.425,750
Bayar Perolehan (MPP)	Rp	
Bayar Perolehan (MPP)	Rp	
Bayar (MPP)	Rp	
Bayar Perolehan (MPP)	Rp	
Bayar (MPP)	Rp	
<b>TOTAL MUDA OPERASIONAL</b>	<b>Rp</b>	<b>19,875,750</b>
<b>LABA KOTOR (MPP)</b>	<b>Rp</b>	<b>283.024,250</b>

**Gambar 10. Laporan Laba/Rugi Dengan EfA Bagi UMKM**

**Pendampingan dan Literasi Keuangan Terkait Pembuatan Laporan Perubahan Modal di EXfA**

UMKM mempelajari apa itu laporan perubahan modal dan mengapa penting untuk melacak ketika modal bisnis mereka berubah. Mereka memahami bahwa laporan tersebut mencakup rincian kontribusi modal awal, kerugian atau keuntungan, modal tambahan, dan penarikan modal.

Untuk mengajarkan UMKM cara menggunakan EXfA kami menyajikan rencana pembelajaran berikut ini. Mereka memiliki pemahaman yang kuat tentang fitur-fitur yang berguna dari laporan ini untuk pengaturan dan analisis data.

UMKM didorong untuk memahami dan mengetahui modal awal yang diinvestasikan di dalam bisnis dengan lebih baik. Ini termasuk penggunaan modal oleh pemilik bisnis.

LAPORAN LABA/RUGI	
PERIODE ALAKHULU TAHUN 2022	
Laba Bersih	101.711.250
Dividensi	219.313.000
Laba Bersih (MPP) (Dividensi)	219.313.000
Laba Bersih (MPP) (MPP)	219.313.000

**Gambar 21. Laporan Perubahan Modal Dengan EfA Bagi UMKM**

Pendampingan juga mencakup cara-cara yang digunakan pemilik usaha untuk mencatat penerimaan modal dari perusahaan mereka, baik dalam bentuk upah atau dividen.

**Pendampingan dan Literasi Keuangan Terkait Pembuatan Neraca di EXfA**

UMKM mempelajari apa itu neraca dan bagaimana neraca membantu bisnis melacak aset, kewajiban, dan ekuitas mereka pada titik waktu tertentu.

UMKM diberikan panduan tentang cara menghitung aset bisnis mereka, yang mencakup aset likuid dan aset tetap (seperti kas, inventaris, dan peralatan).

Pendampingan juga mencakup cara-cara yang dapat digunakan untuk menghitung kewajiban bisnis seperti pembayaran kepada pemasok, pinjaman perusahaan, dan sebagainya. Menghitung ekuitas pemilik UMKM dari selisih antara seluruh aset dengan total kewajibannya, mengenalkan konsep utama yang diajarkan di UMKM.

LAPORAN LABA/RUGI			
PERIODE ALAKHULU TAHUN 2022			
Kode	Uraian	Saldo	Saldo Akhir
1000	KAS	Rp 100.000,000	Rp 100.000,000
1010	PERALATAN	Rp 100.000,000	Rp 100.000,000
1020	INVENTARIS	Rp 100.000,000	Rp 100.000,000
1030	UTANG	Rp 100.000,000	Rp 100.000,000
1040	KEKAYAAN	Rp 100.000,000	Rp 100.000,000
1050	LABA	Rp 100.000,000	Rp 100.000,000
1060	LABA BERSIH	Rp 100.000,000	Rp 100.000,000
1070	LABA BERSIH (MPP)	Rp 100.000,000	Rp 100.000,000
1080	LABA BERSIH (MPP)	Rp 100.000,000	Rp 100.000,000
1090	LABA BERSIH (MPP)	Rp 100.000,000	Rp 100.000,000
1100	LABA BERSIH (MPP)	Rp 100.000,000	Rp 100.000,000
1110	LABA BERSIH (MPP)	Rp 100.000,000	Rp 100.000,000
1120	LABA BERSIH (MPP)	Rp 100.000,000	Rp 100.000,000
1130	LABA BERSIH (MPP)	Rp 100.000,000	Rp 100.000,000
1140	LABA BERSIH (MPP)	Rp 100.000,000	Rp 100.000,000
1150	LABA BERSIH (MPP)	Rp 100.000,000	Rp 100.000,000
1160	LABA BERSIH (MPP)	Rp 100.000,000	Rp 100.000,000
1170	LABA BERSIH (MPP)	Rp 100.000,000	Rp 100.000,000
1180	LABA BERSIH (MPP)	Rp 100.000,000	Rp 100.000,000
1190	LABA BERSIH (MPP)	Rp 100.000,000	Rp 100.000,000
1200	LABA BERSIH (MPP)	Rp 100.000,000	Rp 100.000,000
1210	LABA BERSIH (MPP)	Rp 100.000,000	Rp 100.000,000
1220	LABA BERSIH (MPP)	Rp 100.000,000	Rp 100.000,000
1230	LABA BERSIH (MPP)	Rp 100.000,000	Rp 100.000,000
1240	LABA BERSIH (MPP)	Rp 100.000,000	Rp 100.000,000
1250	LABA BERSIH (MPP)	Rp 100.000,000	Rp 100.000,000
1260	LABA BERSIH (MPP)	Rp 100.000,000	Rp 100.000,000
1270	LABA BERSIH (MPP)	Rp 100.000,000	Rp 100.000,000
1280	LABA BERSIH (MPP)	Rp 100.000,000	Rp 100.000,000
1290	LABA BERSIH (MPP)	Rp 100.000,000	Rp 100.000,000
1300	LABA BERSIH (MPP)	Rp 100.000,000	Rp 100.000,000
1310	LABA BERSIH (MPP)	Rp 100.000,000	Rp 100.000,000
1320	LABA BERSIH (MPP)	Rp 100.000,000	Rp 100.000,000
1330	LABA BERSIH (MPP)	Rp 100.000,000	Rp 100.000,000
1340	LABA BERSIH (MPP)	Rp 100.000,000	Rp 100.000,000
1350	LABA BERSIH (MPP)	Rp 100.000,000	Rp 100.000,000
1360	LABA BERSIH (MPP)	Rp 100.000,000	Rp 100.000,000
1370	LABA BERSIH (MPP)	Rp 100.000,000	Rp 100.000,000
1380	LABA BERSIH (MPP)	Rp 100.000,000	Rp 100.000,000
1390	LABA BERSIH (MPP)	Rp 100.000,000	Rp 100.000,000
1400	LABA BERSIH (MPP)	Rp 100.000,000	Rp 100.000,000

**Gambar 32. Laporan Neraca Dengan EfA Bagi UMKM**

Data Neraca dapat digunakan oleh UMKM untuk mengevaluasi indikator kesehatan keuangan bisnis termasuk rasio utang terhadap ekuitas dan rasio modal kerja terhadap biaya operasional.



### **Pendampingan dan Literasi Keuangan Terkait Aktivitas Kebijakan Akuntansi di EXfA**

Edukasi UMKM agar memahami bahwa prinsip-prinsip akuntansi menjadi dasar bagi laporan keuangan yang andal. Pendampingan membahas cara mencatat transaksi sesuai dengan kebijakan akuntansi yang berlaku dan cara melaporkannya dalam laporan keuangan.



**Gambar 43. Kebijakan Akuntansi Dengan EfA Bagi UMKM**

Dukungan dan literasi keuangan terkait kegiatan akuntansi di EXfA membantu UMKM memahami dan menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang sesuai dengan bisnis mereka. Ini adalah langkah penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan pengelolaan uang yang efisien bagi UMKM.

## **5. KESIMPULAN**

Hasil dari proyek pendampingan ini mampu meningkatkan kapasitas UMKM dalam pengelolaan keuangan yang baik. UMKM sudah mulai memahami dalam membuat laporan keuangan yang akurat, merencanakan anggaran dengan lebih hati-hati, dan membuat keputusan keuangan yang baik. Pendampingan menggunakan EXfA merupakan langkah penting untuk membantu UMKM dalam memahami konsep keuangan, meningkatkan kemampuan dalam analisis akuntansi dan ekonomi, dan memperbaiki masalah praktis dalam manajemen keuangan. Peran EXfA dalam

peningkatan literasi keuangan sebagai alat manajemen keuangan yang sederhana dan efektif, Dapat menjadi solusi yang bermanfaat bagi UMKM. Namun demikian agar pendampingan ini semakin baik tentunya membutuhkan pengetahuan yang mendalam dan konsisten UMKM dalam meningkatkan literasi keuangan maupun pelatihan lainnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, Z., Cindrakasih, R. R., Kertati, I., Dulame, I. M., Harto, B., Pratomo, Y. S., . . . Juansa, A. (2023). *Kebangkitan Bisnis UMKM Pasca Covid 19*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia.
- Choerudin, A., Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S., Harto, B., Oktaviani, N. F., . . . Paramita, V. S. (2023). *Literasi Keuangan*. Padang: Global Eksekutif Teknologi.
- Fauzi, A. A., Harto, B., Mulyanto, Dulame, I. M., Pramuditha, P., Sudipa, I. G., . . . Wulandari, S. R. (2023). *Pemanfaatan Teknologi Informasi di Berbagai Sektor Pada Masa Society 5.0*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia.
- Firdaus, D. R., Harto, B., & Ferdiansyah, H. (2023). The Effectiveness Analysis of Distance Learning by Optimizing the Use of Information Technology. *JISTE (Journal of Information System, Technology and Engineering)*, 1(1), 1-5.
- Harto, B. (2018). Optimaslisasi Perhitungan Harga Pokok Recommended Menu Pada Blackberry Cafe Lounge Butik Dukomse. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis)*, 4(1), 79-94.
- Harto, B. (2020). Pelatihan pembuatan business plan menggunakan aplikasi excel bagi UMKM Juara Kota Bandung. *KUAT: Keuangan*

- Umum dan Akuntansi Terapan*, 2(1), 18-22.
- Harto, B. (2022). Peran Keuangan dan Akuntansi Dalam Sustainability. Dalam B. Harto, & et al., *Business Sustainability: Concepts, Strategies, And Implementation* (hal. 187-195). Bandung: Media Sains Indonesia.
- Harto, B., Komalasari, R., & Mustofa, R. (2021). Peningkatan Kapasitas Dan Kapabilitas Pengelolaan Keuangan Berbasis Aplikasi Excel dan Sesuai Sak EMKM Pada UMKM Moochi Lembang. *Ikra-Ith Abdimas*, 4(1), 47-54.
- Khairunnisa, i., Harmadji, D. E., Ristiyana, R., Mekaniwati, A., Harto, B., Widjaja, W., . . . Purwanti, T. (2022). *Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)*. Padang: Global Eksekutif Teknologi.
- Patilaiya, H. L., Sinurat, J., Sarasati, B., Jumiyati, S., Supriatna, A., Harto, B., & Hapsari, T. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat*. Padang: Global Eksekutif Teknologi.
- Saputra, E., Fajrillah, M. R., Harto, B., Fauzan, R., Rukmana, A. Y., Supriyanto, E., . . . Nugroho, L. (2023). *Teknologi Keuangan*. Padang: Global Eksekutif Teknologi.
- Sofyan, H., Harto, B., Sanjayyana, A. R., & Wirasujatma, M. (2023). Studi Literatur Review Fintech dalam Mendukung Transformasi Digital Bisnis Sektor Industri. *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(1), 67-77.
- Sudipa, I. G., Harto, B., Mulyanto, Sepriano, Sahusilawane, W., Afriyadi, H., . . . Hasanuddin. (2023). *TEKNOLOGI INFORMASI & SDGs (Peranan Teknologi Informasi di Berbagai Bidang Dalam Mendukung Sustainable Development Goals)*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia.
- Widiana, W., Anggara, F. S., Purnamasari, S., Nugraha, J. P., Ardianto, R., Harto, B., . . . Dasman, S. (2023). *Keuangan Bisnis Digital*. Padang: Global Eksekutif Teknologi.